

JURNAL ILMIAH

**SEJARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
SEBAGAI PERGURUAN TINGGI PERTAMA DI KOTA BATAM (1993-2022)**



KHARISMA WIDHELMITA. SY

NPM. 19.12.0.002

Email: Kharismawidhelmita99@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
RIAU KEPULAUAN BATAM
2023**

SEJARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN SEBAGAI PERGURUAN TINGGI PERTAMA DI KOTA BATAM (1993-2022)

KHARISMA WIDHELMITA. SY

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

E-mail : Kharismawidhelmita99@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi Perkembangan Kota Batam sebagai kota industri. Universitas Riau Kepulauan merupakan sebuah perguruan tinggi pertama yang menjadi Salah satu wadah untuk menempuh pendidikan di Kota Batam. Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui sejarah, perkembangan dan kontribusi Universitas Riau Kepulauan bagi Kota Batam dari tahun 1993-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis. Metode historis terdiri dari adanya heuristik, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan historiografi. Universitas Riau Kepulauan didirikan pada tahun 1993 di bawah naungan Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB) yang berdiri pada tanggal 12 Desember 1992. Universitas Riau Kepulauan diawali dengan penggabungan antara dua sekolah tinggi yaitu Sekolah Tinggi Teknik (STT) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) yang mana telah berdiri pada tahun sebelumnya. Sekolah Tinggi Teknik (STT) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) yang merupakan cikal bakal dari Universitas Riau Kepulauan yang telah bergabung dari sejak tahun 2006. Universitas Riau Kepulauan telah memiliki 5 Fakultas dan 14 Program studi serta program pasca sarjana manajemen dan ilmu hukum. Kontribusi Universitas Riau Kepulauan bagi Kota Batam adalah dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu serta berkualitas. Kontribusi dalam bentuk pendidikan, pengabdian kepada masyarakat serta peran alumni Universitas Riau Kepulauan dalam pemerintahan Kota Batam.

Kata Kunci : Sejarah, Perkembangan, Universitas Riau Kepulauan.

ABSTRACT

Education is an important aspect for the development of Batam City as an industrial city. Riau Islands University is the first tertiary institution to become a forum for studying in Batam City. The aim of this research is to find out the history, development and contribution of the University of the Riau Islands to Batam City from 1993-2022. The method used in research is the historical method. The historical method consists of heuristics, verification (source criticism), interpretation, and historiography. The University of the Riau Islands was founded in 1993 under the auspices of the Batam Higher Education Foundation (YPTB) which was established on December 12 1992. The University of the Riau Islands began with a merger between two high schools, namely the College of Engineering (STT) and the College of Economics (STIE). which had been established the previous year. The College of Engineering (STT) and the College of Economics (STIE) are the forerunners of the University of the Riau Islands which have been affiliated since 2006. The University of the Riau Islands has 5 faculties and 14 study

programs as well as postgraduate programs in management and law. The contribution of the University of the Riau Islands to Batam City is that it can produce quality Human Resources (HR). Contribution in the form of education, community service and the role of University of Riau Islands alumni in Batam City government.

Keywords : *History, Development, University of the Riau Islands.*

Pendahuluan

Perkembang Kota Batam dalam menjadikan tempat perindustri sebagai cara untuk mengembangkan Kota Batam, tentu saja membuat banyak lapangan pekerjaan, khususnya pada pembangunan industri seperti pabrik-pabrik yang ada di Kota Batam yang akhirnya membuat banyak masyarakat dari luar pulau Batam tertarik untuk datang dan tinggal di Kota Batam. Kepadatan penduduk yang terjadi di Kota Batam tiap tahun menjadi daya tarik pemerintah Kota Batam untuk membuat suatu wadah pendidikan yaitu dari PAUD hingga ke Universitas dikarenakan pentingnya untuk memajukan pendidikan di Kota Batam.

Pendidikan tinggi adalah tingkat sekolah lanjutan dari tingkat menengah atau kejuruan. Mencakup program diploma, sarjana, master, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Bentuknya bisa bermacam-macam diantaranya akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, universitas. Sebagai jenjang tinggi, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi juga dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, serta vokasi (Faturrahman, 2012 : 18).

Pada tahun 1993 dibawah naungan Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB) yang pada awalnya mendirikan Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Teknik (STT) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) yang pada saat itu di ketuai oleh Almarhum Bapak Amarullah Nasution sejak pada tanggal 12 Desember 1992, yang mana bergerak dalam upaya mendirikan, membina dan mengelola perguruan tinggi di Kota Batam. Atas bantuan dari Bapak Habibie sebagai Ketua Otorita Batam. Yayasan Perguruan Tinggi Batam mendapatkan lahan pembangunan kampus dengan seluas 3 Ha di kawasan Kecamatan Batu Aji yang pada tahun 1993 masih masuk dalam administrasi Kecamatan Sekupang (<https://www.unrika.ac.id/sejarah/>, diakses tanggal 19 Desember 2022).

Perkembangan Kota Batam sebagai kota industri menjadi salah satu alasan penting dalam mendirikan perguruan tinggi sebagai jenjang lanjutan dalam pendidikan dari sekolah menengah atau sekolah kejuruan di Kota Batam, mengingat akan daya saing pada sumber daya manusia yang terus bertambah, maka darii itu dibutuhkan adanya perkembangan dari segi akademik dan *skill* atau kemampuan. Selain itu berdirinya perguruan tinggi ini juga penting dalam menuntut ilmu lanjutan agar menambahkan wawasan dari pengetahuan yang sudah didapatkan sebelumnya dan mengembangkan kemampuan atau keahlian yang dimiliki.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Ismaun (2009 : 35) metode historis diartikan sebagai proses untuk mengkaji dan menguji kebenaran rekaman dan peninggalan-peninggalan masa lampau dengan menganalisis secara kritis bukti-bukti dan data-data yang ada sehingga menjadi penyajian dan cerita sejarah yang dapat dipercaya. Metode historis terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan historiografi.

Menurut Daliman (2012: 51), Heuristik adalah kegiatan menghimpun sumber-sumber sejarah. Heuristik berasal dari dua sumber data yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu sumber lisan yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pengurus Yayasan yang masih mengembangkan kampus Universitas Riau Kepulauan Kota Batam hingga sekarang yaitu bapak Rahman Hasibuan, S.E, M.M dan melakukan wawancara terhadap pejabat tinggi di

Universitas Riau Kepulauan seperti Rektor terdahulu Tahun 2018-2022 yaitu Bapak Edwin Agung Wibowo dan Rektor sekarang Tahun 2022 yaitu Ibu Sri Langgeng Ratnasari. Serta alumni-alumni terdahulu dari Universitas Riau Kepulauan yang sedikit banyaknya mengetahui akan perihal tentang sejarah perkembangan dari Universitas Riau Kepulauan sejak tahun 1993-2022, serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian. Sumber sekunder yaitu diperoleh melalui hasil dari studi pustaka adalah kajian buku-buku, sumber internet, jurnal dan kajian relevan yang berkaitan dengan topik penelitian Sejarah Perkembangan Universitas Riau Kepulauan Sebagai Perguruan Tinggi Pertama di Kota Batam (1993-2022).

Tahap kedua adalah tahap verifikasi. Tahap verifikasi terdiri dari dua kritik yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik intern yaitu penilaian keakuratan pada sumber atau materi sejarah. Bertujuan untuk melihat serta menyelidiki isi dari bahan dokumen sejarah, kritik intern mencakup isi, bahasa yang digunakan, tata bahasa, situasi penulisan dokumen, gaya penulisan, ide, dan lainnya. Dan Kritik ekstern yaitu untuk memeriksa keaslian data sejarah yang meliputi dengan keadaan luar dari sumber, seperti bahan pembuatan dokumen, proses identifikasi tulisan tangan dan lain sebagainya. Tahap berikutnya adalah tahap interpretasi. Interpretasi adalah upaya dalam penafsiran atas fakta-fakta sejarah dalam kerangka rekonstruksi realitas masa lampau. Setelah selesai dalam menyelesaikan langkah-langkah dari penelitian sejarah berupa heuristik, kritik sumber dan interpretasi maka sejarawan memasuki langkah akhir dalam sebuah penelitian yaitu penulisan sejarah (Historiografi).

Hasil Penelitian

Sejarah dari pendirian Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB) didirikan oleh Bapak Amarulah Nasution pada tanggal 12 Desember 1992 mendirikan Yayasan perguruan tinggi Batam (YPTB) yang bergerak dalam usaha untuk mendirikan, membina dan mengelola perguruan tinggi pertama di Kota Batam, yang berguna untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang terus maju dan berkembang setiap tahun. Pada tahun 1993 Bapak ketua Otorita Batam Habibie mengalokasikan lahan untuk pembangunan perguruan tinggi seluas 3 hektar tanah di kawasan yang sekarang disebut dengan Kecamatan Batu Aji, Kelurahan Bukit Tempayan, Jl.Pahlawan No.99. Pertama

kali Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB) mendirikan sebuah Sekolah Tinggi yang terbagi atas 2 yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) terkait pada kebutuhan dari Sumber Daya Manusia (SDM) di Kota Batam khususnya pada bidang teknik dan ekonomi.

Dari tahun 1993-2022 tentunya Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) mengalami banyak sekali perkembangan. Menurut Monks (2001: 1), Perkembangan diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap yang menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar. Berikut ini adalah perkembangan dari Universitas Riau Kepulauan tahun 1993-2022 yaitu:

a. Perkembangan fakultas

Pada tahun 1993 Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB) mendirikan Sekolah Tinggi Teknik (STT) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) yang kemudian berkembang menjadi satu. Pada tahun 2006 pengembangan dua sekolah tinggi menjadi Universitas Riau Kepulauan dengan mendirikan 5 Fakultas dan 14 Program studi yaitu Fakultas Teknik dengan program studi teknik industri, teknik sipil, teknik mesin, teknik elektro dan teknik arsitektur, Fakultas Ekonomi dengan program studi akuntansi dan manajemen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan program studi bahasa inggris, matematika, biologi, sejarah dan bimbingan konseling, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program studi Ilmu pemerintahan serta Fakultas Hukum dengan program studi Ilmu Hukum.

b. Perkembangan kurikulum

Universitas Riau Kepulauan sejak dari tahun 2006 hingga 2012 menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yaitu yang dimaksud dengan kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum 2004 yang biasa disebut dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) adalah perbaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap yang ditunjukkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada tahun 2012-2018 berubah kurikulum menjadi kurikulum standar KKNI yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi sumberdaya manusia indonesia yang menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman. Sejak dari tahun 2018-2022 Universitas Riau Kepulauan menggunakan Kurikulum 2013 atau biasa disebut K13 yaitu kurikulum yang mana hanya fokus mengacu kepada intrakurikuler tatap muka, dan sejak mulai tahun 2022 kurikulum berganti lagi menggunakan kurikulum merdeka dimana kurikulum merdeka tersebut merupakan konsep yang bertujuan untuk dapat memberikan kebebasan kepada para mahasiswa-mahasiswi untuk mengatur dan mengembangkan cara belajar mereka sendiri secara mandiri.

c. Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Riau Kepulauan dalam meningkatkan daya tarik kepada masyarakat luas serta upaya untuk tetap bertahan di tengah banyaknya Universitas atau Institut yang telah banyak berdiri di Kota Batam. Perkembangan Universitas Riau Kepulauan tidak terlepas dengan meningkatnya pada kualitas dosen dalam proses belajar dan pembelajaran diperkuliahan, dimana dosen unrika selain lulusan S2 sudah banyak juga dengan lulusan S3 dalam bidangnya.

Dalam meningkatkan kualitas dan mutu pada dosen Universitas Riau Kepulauan pihak yayasan melakukan sebuah pelatihan-pelatihan terhadap dosen sesuai dengan bidangnya. Agar mendapatkan sertifikasi yang biasa disebut serdos atau sertifikasi dosen yang menjadi point penting untuk di dapatkan, dimana rektor berusaha dengan memotivasi, mendorong dosen serta mengupayakan agar semua dosen Universitas Riau Kepulauan mendapatkan sertifikasi dosen. Dimana meningkatkan kualitas dosen dari S2 menjadi S3 di Universitas Riau Kepulauan.

d. Perkembangan struktural

Universitas Riau Kepulauan pada tahun 2006 sampai 2011 dipimpin oleh Bapak Amarullah Nasution sebagai Rektor Universitas Riau Kepulauan selanjutnya masa kepemimpinan Rektor Universitas Riau Kepulauan pada tahun 2011-2018 di gantikan oleh Bapak Zainudin yang kemudian pada tahun 2015 hingga 2018 kepemimpinan Rektor Universitas Riau Kepulauan digantikan oleh Bapak Nasrudin Harahap. Pada tahun 2018 sampai 2022 beliau digantikan oleh Bapak Edwin Agung Wibowo sebagai Ketua Rektor Universitas Riau Kepulauan tidak lama di tahun 2022 Bapak Edwin Agung Wibowo naik jabatan menjadi bapak yayasan perguruan tinggi batam menggantikan almarhum Bapak Amarullah Nasution yang berpulang ke ramatullah dikarekan hal tersebut terjadi pergantian ketua Rektor Universitas Riau Kepulauan pada tahun 2022 hingga sekarang yang di pimpin oleh Ibu Sri Langgeng Ratnasari.

e. Perkembangan sarana dan prasarana

Perkembangan pada Universitas Riau Kepulauan mengenai fasilitas sejak dari tahun 2006 dimana setiap ruangan kelas di semua gedung fakultas Universitas Riau Kepulauan sudah memiliki kursi, meja, papan tulis serta kipas angin dan AC. Pada tahun 2006 Universitas Riau Kepulauan hanya mempunyai gedung A dan gedung B yang terletak di bagian depan kampus mengarah ke gerbang depan masuk keluar kampus yang dimana gedung itu adalah gedung fakultas teknik dan auditorium atau yang biasa disebut aula besar (auditorium) yang ada di Universitas Riau Kepulauan. Pembangunan gedung pada tahun 2007/2010 dibangun gedung IPT atau aula mini dan gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 4 lantai dan ditahun 2011 Universitas Riau Kepulauan menambah gedung Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dimana gedung 3 lantai di bagi 2 antara hukum dan fisipol dan terakhir pada tahun 2016-2017 berdiri gedung fakultas Ekonomi. itu pada tahun 2016 Universitas Riau Kepulauan mendirikan cabang kampus yang terletak di plam spring simpang gelael Batam center dimana pada tahun tersebut pihak dari yayasan membeli 3 ruko 5.

Universitas Riau Kepulauan berkontribusi dalam bidang pendidikan, yang mana banyak fakultas maupun program studi yang didirikan oleh Universitas Riau Kepulauan supaya calon mahasiswa bisa bergabung sesuai dengan minat dan bakat yang diinginkan. Dengan banyaknya jumlah mahasiswa yang masuk ke Universitas Riau Kepulauan dari sejak tahun 2006 melihatkan banyak tersebarnya alumni dari mahasiswa Universitas Riau Kepulauan di Kota Batam, ikut serta dalam perkembangan pendidikan di Kota Batam. Beberapa alumni yang tersebar di berbagai sekolah-sekolah dari SD hingga Sekolah

menengah atas atau Sekolah kejuruan di Kota Batam mendedisikan diri sebagai pendidik atau guru.

Universitas Riau Kepulauan menerapkan atau melakukan kegiatan penelitian guna membuat sebuah karya ilmiah atau skripsi, untuk pengajaran dosen diharapkan dapat dengan baik memberikan pengetahuan sesuai dengan program studi masing-masing dalam pembelajaran berlangsung dengan mahasiswa dan mahasiswi, selanjutnya dalam hal penelitian dosen juga ikut serta dalam membuat suatu penelitian atau karya ilmiah yang bermanfaat bagi banyak orang. perkuliahan akhir semester mahasiswa dan mahasiswi Universitas Riau Kepulauan diwajibkan membuat sebuah karya ilmiah atau hasil penelitian yang biasa disebut dengan skripsi selain sebagai salah satu syarat kelulusan. Skripsi diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca serta bermanfaat dalam mengembangkan Kota Batam, dikarenakan dengan skripsi dapat diketahui masalah-masalah yang dikaji dan harus dibenahi untuk sebuah kemajuan.

Kontribusi Universitas Riau Kepulauan kepada masyarakat dengan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap mahasiswa dimana mahasiswa yang ditugaskan turun langsung ke lapangan dapat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat ditempat mahasiswa dan mahasiswi tersebut KKN. Universitas Riau Kepulauan juga membuat program kuliah kerja lapangan (KKL) dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi sejarah dimana mahasiswa atau mahasiswi program studi sejarah melakukan penelitian mengenai sejarah suatu tempat ataupun benda dan tradisi. Mendekatkan diri kepada masyarakat sekitar tempat yang akan diteliti sejarahnya guna mencari tau akan kebenaran sumber sejarah tersebut dan mempelajari, mahasiswa program studi pendidikan sejarah akan melestarikan dan memperkenalkan sejarah tersebut kepada khalayak ramai. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada saat akhir semester akan melakukan kegiatan Program Praktek Lapangan (PPL) dilakukan menyeluruh untuk semua program studi pendidikan di FKIP. Program Praktek Lapangan (PPL) yaitu pengabdian mahasiswa ke sekolah untuk mengasah pengetahuan yang telah didapatkan diperkuliahan dan dipraktekkan langsung dilapangan atau disekolah tempat magang selama waktu yang ditentukan dari pihak kampus.

Kesimpulan

Sejarah berdirinya kampus STIE dan STT dibawah naungan Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB) dengan pembangunan gedung yang sedang berlangsung, maka pihak yayasan yaitu almarhum Bapak Amarullah Nasution. Perubahan nama pada perguruan tinggi dari sekolah tinggi menjadi Universitas Riau Kepulauan sejak tahun 2006 yang memiliki 5 fakultas dengan 14 program studi, tentu dengan fasilitas gedung yang sudah lengkap guna kenyamanan selama proses belajar dan pembelajaran. Perkembangan pesat Universitas Riau Kepulauan juga tidak terlepas dengan bertumbuhan pesat kemajuan dari Kota Batam. Kontribusi yang telah diberikan Universitas Riau Kepulauan Riau secara Umum bagi Kota Batam adalah memberikan sumbangsih kepada perusahaan industri dengan supply sumber daya manusia yang bermutu serta berkualitas dalam pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keahlian, dari mahasiswa Universitas Riau Kepulauan, juga berkontribusi dalam dunia pendidikan dan pemerintahan Kota Batam.

Saran

Bagi Universitas Riau Kepulauan Kota Batam untuk dapat bisa meningkatkan mutu dan kualitas dalam proses belajar dan pembelajaran pada setiap matakuliah supaya dapat juga meningkatkan akreditasi setiap fakultas dan masing-masing program studi, maka dari itu akan dapat menghasilkan mahasiswa dan mahasiswi yang dapat dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan program studi yang telah ditempuh selama perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Admin (2002) *Sejarah Universitas Riau Kepulauan Batam*,
<https://www.unrika.ac.id/sejarah/>. Diakses tanggal 19 Desember 2022.
- Daliman. (2012) *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Faturrahman, dkk. (2012) *Pengantar pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka.
- Ismaun. (2005) *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Penerbit Historia Utama Press.